

PERBEDAAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) MENURUT KELUHAN
AKSEPTOR DI KELURAHAN SAMPANGAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG TAHUN
2013

DYAH SUTRIYANI -- E2A009100

(2013 - Skripsi)

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi non hormonal dan termasuk MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yang ideal dalam upaya menjarangkan kehamilan. Jumlah peserta aktif AKDR di kelurahan Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang mengalami penurunan. Pada bulan Desember 2012 terdapat 226 akseptor AKDR namun pada bulan Februari 2013 terjadi penurunan menjadi 215 akseptor AKDR. Penurunan peserata aktif AKDR, diantaranya terjadi karena keluhan atau efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan lama pemakaian AKDR menurut keluhan akseptor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory*, dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor aktif AKDR yang berusia ≤ 45 tahun dan tercatat pada bulan Februari 2013 di wilayah Kelurahan Sampangan sebanyak 129 akseptor. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak sederhana dan diperoleh sampel sebanyak 53 orang. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner. Analisis data yang dilakukan adalah: analisis univariat dengan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan tabel silang, dan analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akseptor AKDR yang mengalami keluhan rata-rata lama pemakaiannya adalah 38,10 bulan sedangkan yang tidak mengalami keluhan 61,15 bulan. Hasil analisis uji hipotesis dengan *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 95\%$ diperoleh bahwa tidak ada perbedaan lama pemakaian AKDR antara akseptor yang mengalami keluhan dan yang tidak mengalami keluhan ($p = 0,238$).

Diharapkan adanya pembentukan surveilans KB oleh BKKBN dan petugas KB saat 1 bulan hingga 3 tahun pemakaian agar dapat dilakukan monitoring setelah dan dapat mencegah semakin tingginya angka putus pakai dan kegagalan AKDR serta diharapkan kepada akseptor AKDR untuk melakukan kontrol ulang secara rutin dan aktif mencari informasi mengenai AKDR

Kata Kunci: AKDR, lama pemakaian, keluhan